

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan ekonomi tidak dapat dilepaskan dari sektor perbankan. Dunia perbankan memegang peranan penting dalam pertumbuhan stabilitas ekonomi. Hal ini dapat dilihat ketika sektor ekonomi mengalami penurunan maka salah satu cara mengembalikan stabilitas ekonomi adalah menata sektor perbankan. Oleh karena itu pemerintah memberikan perhatian khusus terhadap keberadaan perbankan dalam struktur perekonomian nasional.

Peranan yang penting dan strategis dari lembaga perbankan ini merupakan bukti bahwa membangun sistem perbankan yang sehat merupakan salah satu pilar utama bagi pembangunan ekonomi dan sebagai *agent of development* dalam menunjang pelaksanaan pembangunan nasional. Peran penting dan strategis itu terlihat dalam Pasal 4 UU No. 10 Tahun 1998 tentang Perbankan yang berbunyi: *“Perbankan Indonesia bertujuan menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pemerataan, pertumbuhan ekonomi, dan stabilitas nasional ke arah peningkatan kesejahteraan rakyat banyak”*.

Hal ini mengandung makna bahwa pembangunan industri perbankan di Indonesia tidak semata-mata berorientasi ekonomis, tetapi juga berorientasi kepada hal-hal yang non ekonomis seperti masalah stabilitas nasional. Dalam pemaknaan lain, pembangunan industri perbankan di Indonesia ditujukan pada sebesar-besarnya mewujudkan kesejahteraan rakyat. Makna kesejahteraan rakyat ini menjadi bintang pemandu bagi tumbuh kembangnya industri perbankan dalam kerangka pembangunan dan pertumbuhan perekonomian negara.

Perkembangan teknologi yang terus meningkat dengan pesat menyebabkan semakin diperlukannya keahlian dalam menganalisis laporan keuangan. Untuk itu manajer dituntut memilih informasi dalam jaringan yang luas untuk mengetahui kondisi perbankan saat ini maupun perkiraan kondisi dimasa yang akan datang. Dengan menganalisis laporan keuangan akan membantu pihak-pihak yang berkepentingan dalam memilih dan mengevaluasi informasi, sehingga setiap

perbankan dituntut untuk dapat meningkatkan daya saingnya masing-masing. Namun pada hakikatnya, hampir semua perbankan mengalami masalah yang sama yaitu bagaimana mengalokasikan sumber daya yang dimiliki secara efektif dan efisien guna mencapai tujuan perbankan yaitu adalah sebagai penghimpun dan penyalur dana masyarakat serta bertujuan untuk menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pemerataan pembangunan dan hasil-hasilnya, pertumbuhan ekonomi dan stabilitas nasional, kearah peningkatan taraf hidup rakyat banyak.

Laporan keuangan merupakan sumber informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan kinerja keuangan perbankan. Data keuangan tersebut dianalisis lebih lanjut sehingga akan diperoleh informasi yang dapat mendukung keputusan yang dibuat. Laporan keuangan ini harus menggambarkan semua data keuangan yang relevan dan telah ditetapkan prosedurnya sehingga laporan keuangan dapat diperbandingkan agar tingkat akurasi analisis dapat di pertanggungjawabkan.

Analisis dan interpretasi keuangan mengkategorikan beberapa teknik dan alat analisis yang dapat dipergunakan untuk menghasilkan informasi yang berguna bagi pihak intern dan ekstern yang terkait dengan perbankan. Bagi manajemen, informasi yang diperoleh itu berfungsi sebagai salah satu bahan pertimbangan dasar dalam proses pengambilan keputusan, pengkoordinasian dan pengendalian perusahaan. Pada kenyataannya, alat-alat analisis tersebut belum dimanfaatkan oleh perbankan. Pengambilan keputusan strategis pada perbankan sering kali dilakukan oleh pendiri usaha dan keputusan yang diambil bersifat personal, berani serta berisiko tinggi. Dalam jangka pendek pengambilan keputusan dengan cara ini cukup berhasil tetapi untuk jangka panjang dan seiring dengan pertumbuhan perbankan cara tersebut kurang memadai. Ini berarti pendayagunaan laporan keuangan sebagai sumber informasi bagi manajer dalam pengambilan keputusan perencanaan dan pengendalian belum dilaksanakan secara optimal padahal pengambilan keputusan berdasarkan kinerja keuangan merupakan keharusan bagi setiap perbankan.

Informasi yang tersaji harus dianalisis dan diinterpretasikan lebih jauh lagi agar mempunyai nilai guna bagi manajemen perbankan. Ada beberapa cara untuk menilai kondisi kesehatan perusahaan dengan menggunakan analisis rasio keuangan perbankan yaitu rasio likuiditas, rasio rentabilitas dan rasio solvabilitas. Rasio likuiditas bertujuan untuk mengukur seberapa likuid suatu bank dalam melayani nasabahnya. Rasio rentabilitas digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi usaha dan profitabilitas yang dicapai oleh bank dalam suatu periode tertentu sedangkan rasio solvabilitas bertujuan untuk mengukur efektivitas bank dalam mencapai tujuannya. Penulis menganggap ketiga rasio tersebut penting bagi perbankan, karena menyangkut kelangsungan hidup perbankan.

PT. Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk Cabang Palembang merupakan bank yang melayani nasabah simpanan, pinjaman, serta jasa-jasa lainnya. Fokus *service excellence* utamanya akan terus ditekankan, disamping penekan produk yang mengarah digitalisasi yang dikembangkan guna memenuhi keberagaman kebutuhan nasabah.

PT. Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk Cabang Palembang dalam hal ini harus mengolah keuangan perbankan secara efektif untuk menunjang keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuan, setidaknya untuk menjaga kelangsungan perkembangan perbankan dan untuk mencapai tujuannya secara maksimal. Agar dapat mengetahui bagaimana keadaan keuangan perbankan maka diperlukan analisis rasio sehingga dapat memberikan gambaran baik atau buruknya kondisi keuangan perbankan. Hasil analisa tersebut dijadikan bahan pertimbangan bagi manajemen untuk menyusun dan mengevaluasi mengenai kebijakan yang telah dilaksanakan pada periode yang telah lalu serta menyusun perencanaan yang akan datang.

Berikut merupakan tabel yang menggambarkan laporan keuangan PT. Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk Cabang Palembang selama lima tahun:

Tabel 1.1
TOTAL ASET, LABA/RUGI BERSIH DAN PENDAPATAN BUNGA
PT. BANK PEMBANGUNAN DAERAH BANTEN TBK CABANG
PALEMBANG
TAHUN 2013-2017
(Dalam jutaan Rupiah)

TAHUN	TOTAL ASET	LABA / RUGI BERSIH	PENDAPATAN BUNGA
2013	9.003.124	96.272	1.620.706
2014	9.044.046	(148.229)	1.679.997
2015	5.967.186	(331.159)	1.009.192
2016	5.251.398	(405.123)	476.898
2017	7.658.924	(76.285)	84.640

Sumber : *Laporan Keuangan PT. Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk Cabang Palembang periode 2013-2017*

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa dari tahun 2013 sampai 2017, total aset dan pendapatan bunga mengalami penurunan tiap tahunnya. Pada tahun 2013 total aset Rp9.003.124.000.000, tahun 2014 Rp9.044.046.000.000, tahun 2015 Rp5.967.186.000.000 dan tahun 2016 Rp5.251.398. 000.000 sedangkan tahun 2017 mengalami kenaikan Rp7.658.924.000.000 . Pada tahun 2013 jumlah pendapatan bunga Rp1.620.706.000.000, tahun 2014 Rp1.679.997.000.000, tahun 2015 Rp1.009.192.186.000.000 , tahun 2016 Rp476.898.000.000 dan tahun 2017 Rp84.640.000.000. Kemudian dilihat dari laba/ruginya pada tahun 2013 mendapatkan laba Rp96.272.000.000 dan pada tahun 2014-2016 mengalami kerugian yaitu pada tahun 2014 Rp148.229.000.000, tahun 2015 Rp331.159.000.000, tahun 2016 Rp405.123.000.000 dan tahun 2017 Rp76.285.000.000.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk menganalisis rasio keuangan yaitu rasio likuiditas, rasio rentabilitas dan rasio solvabilitas yang ada di PT. Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk Cabang Palembang, sehingga dalam penyusunan laporan akhir ini penulis memilih judul **“Analisis Rasio Keuangan Perbankan pada PT. Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk Cabang Palembang”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan data Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Tahun 2013, 2014, 2015, 2016 dan 2017 maka yang menjadi masalah pada PT. Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk Cabang Palembang yaitu **“Bagaimana tingkat Rasio Keuangan Perbankan pada PT. Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk Cabang Palembang?”**.

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Agar permasalahan yang akan dibahas tidak menyimpang, maka penulis membatasi lingkup pembahasan ini pada aspek rasio likuiditas, rasio rentabilitas dan rasio solvabilitas. Data yang digunakan dalam analisis laporan keuangan perusahaan ini yaitu Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain PT. Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk Cabang Palembang selama 5 tahun berturut-turut yaitu tahun 2013, 2014, 2015, 2016 dan 2017.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Tujuan dari penulisan laporan akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui tingkat Rasio Likuiditas Perbankan pada PT. Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk Cabang Palembang tahun 2013-2017.
2. Untuk mengetahui tingkat Rasio Rentabilitas Perbankan pada PT. Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk Cabang Palembang tahun 2013-2017.

3. Untuk mengetahui tingkat Rasio Solvabilitas Perbankan pada PT. Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk Cabang Palembang tahun 2013-2017.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Penulisan laporan akhir ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada beberapa pihak yaitu :

1. Secara Teoritis

- a. Sebagai bahan bagi penulis maupun pembaca pada umumnya untuk meningkatkan pengetahuan tentang analisis rasio likuiditas, rasio rentabilitas, dan rasio solvabilitas perbankan.
- b. Diharapkan dapat menambah wawasan serta acuan dan bahan referensi bagi penulisan selanjutnya.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Penulis

Manfaat yang dapat diambil bagi penulis dari penulisan laporan akhir ini adalah penulis dapat mengetahui kondisi keuangan suatu perbankan yang dilihat dari tingkat rasio likuiditas, rasio rentabilitas dan rasio solvabilitas.

- b. Bagi Politeknik Negeri Sriwijaya

Penulisan ilmiah ini diharapkan menjadi suatu bahan pustaka, referensi, serta dapat membantu pembaca, khususnya mahasiswa/i yang mempunyai minat untuk menganalisis kondisi keuangan suatu perbankan.

- c. Bagi Perbankan

Penulisan ilmiah ini diharapkan menjadi pedoman atau sebagai bahan evaluasi bagi pimpinan perbankan agar dapat dijadikan masukan dan dasar dalam pengambilan keputusan.

1.5 Metode Pengumpulan Data

1.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2013:224), “Teknik-teknik pengumpulan data adalah sebagai berikut :

1. Interview (Wawancara)

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data, apabila penulis ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus ditulis, dan juga apabila penulis ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.

2. Kuesioner (Angket)

Merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

3. Observasi (Pengamatan)

Merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan bila penulisan berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.

Metode yang digunakan penulis adalah wawancara dengan pihak yang berwenang dan observasi terhadap data keuangan yang diperoleh dari perbankan.

1.5.2 Jenis Data Berdasarkan Sumber

Menurut Supranto (2010:193), “Jenis data meliputi:

1. Data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data atau dikumpulkan oleh perorangan atau organisasi langsung melalui objeknya.
2. Data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data atau diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi berupa publikasi”.

Jenis data yang penulis peroleh dari perusahaan yaitu:

1. Data primer yaitu berupa:
 - a. Laporan posisi keuangan tahun 2013, 2014, 2015, 2016 dan 2017.
 - b. Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2013, 2014, 2015, 2016 dan 2017.
2. Data sekunder yaitu berupa:
 - a. Sejarah singkat perusahaan .
 - b. Struktur organisasi dan uraian tugas.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini bertujuan untuk memberikan garis besar mengenai isi laporan akhir secara ringkas dan jelas. Sehingga terdapat gambaran hubungan antara masing-masing bab. Dimana bab tersebut dibagi menjadi beberapa sub-sub secara keseluruhan. Berikut ini adalah sistematika penulisan yang terdiri dari lima bab, yaitu sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis mengungkapkan tentang apa yang melatarbelakangi penulis dalam memilih judul, kemudian merumuskan masalah yang dihadapi objek, tempat penulis melakukan penulisan, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini, akan diuraikan teori-teori yang mendasari penyusunan laporan akhir yang meliputi pengertian laporan keuangan, tujuan laporan keuangan, jenis-jenis laporan keuangan, pengguna laporan keuangan, analisis laporan keuangan, tujuan analisis laporan keuangan, langkah-langkah analisis laporan keuangan, metode dan teknik analisis laporan keuangan, pengertian dan jenis-jenis rasio keuangan perbankan, pengertian perbankan dan fungsi perbankan.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini penulis akan menguraikan sejarah singkat perusahaan, visi dan misi perusahaan, lambang perusahaan, struktur organisasi, dan uraian tugas, aktivitas perusahaan, serta laporan keuangan PT. Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk Cabang Palembang tahun 2013-2017.

BAB IV PEMBAHASAN

Berdasarkan teori pada bab II akan dilakukan pengolahan data yang ada melalui rasio-rasio keuangan. Selanjutnya dilakukan analisis dan pembahasan terhadap hasil pengolahan sehingga diharapkan analisis yang dihasilkan dapat membantu tercapainya tujuan penulisan laporan akhir ini.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab penutup dari laporan akhir, dimana penulis akan memberikan suatu kesimpulan dari pembahasan yang telah penulis uraikan pada bab-bab sebelumnya, serta memberikan saran-saran yang diharapkan akan bermanfaat bagi perusahaan di masa yang akan datang.